

**PENGARUH UPAH DAN KESELAMATAN KERJA
TERHADAP PRODUKTIVITAS KERJA BURUH
LAPANGAN PT. MUTIARA SAWIT SELUMA**



SKRIPSI

Diajukan Oleh:

AYATI MARIAM NURLIMA PUTRI

NPM. 2261201104

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU
2026**

**PENGARUH UPAH DAN KESELAMATAN KERJA
TERHADAP PRODUKTIVITAS KERJA BURUH
LAPANGAN PT. MUTIARA SAWIT SELUMA**



SKRIPSI

Diajukan Guna Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar
Sarjana Pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Bengkulu

Oleh:

AYATI MARIAM NURLIMA PUTRI

NPM. 2261201104

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU
2026**

PERSETUJUAN SKRIPSI
PENGARUH UPAH DAN KESELAMATAN KERJA
TERHADAP PRODUKTIVITAS KERJA BURUH
LAPANGAN PT. MUTIARA SAWIT SELUMA



SKRIPSI

Diajukan Oleh:

AYATI MARIAM NURLIMA PUTRI
NPM. 2261201104

Disetujui Oleh:

Pembimbing

Dr. Sri Ekowati, S.E., M.M
NIDN. 0211107001

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis



Furgonti Raniyah S.E., M.M
NIDN. 0208047301

PENGESAHAN PENGUJI SKRIPSI
PENGARUH UPAH DAN KESELAMATAN KERJA
TERHADAP PRODUKTIVITAS KERJA BURUH
LAPANGAN PT. MUTIARA SAWIT SELUMA

Dipertahankan Di Depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Bengkulu
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen

Hari : Rabu
Tanggal : 04 Maret 2026

SKRIPSI

Oleh:


AYATI MARIAM NURLIMA PUTRI

NPM. 2261201104

Dewan Penguji :

1. Dr, Drs. Onsardi,MM Ketua (.....)
2. Merta Kusuma, S.E.,M.M Anggota (.....)
3. Dr. Sri Ekowati, S.E., M.M Anggota (.....)

Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis


Furqonti Ranidiah S.E.,M.M
NIDN.0208047301



SERTIFIKASI

Saya Ayati Mariam Nurlima Putri menyatakan bahwa skripsi yang saya ajukan ini adalah karya saya sendiri dan atas bimbingan dosen pembimbing skripsi. Karya ini belum pernah disampaikan untuk mendapat gelar sarjana pada program studi manajemen fakultas ekonomi dan bisnis. Karena karya ini milik saya, maka segala sesuatu yang berhubungan dengan skripsi ini adalah tanggung jawab saya.

Bengkulu, Maret 2026
Yang membuat pernyataan



Ayati Mariam Nurlima Putri
NPM. 2261201104

MOTTO

- *يَحْتَسِبُ لَا حَيْثُ مِنْ وَيَرْزُقُهُ مَخْرَجًا لَهُ يَجْعَلُ اللَّهُ يَتَّقِي وَمَنْ*

Barang siapa bertakwa kepada Allah, niscaya Dia akan membukakan jalan keluar dan memberinya rezeki dari arah yang tidak disangka-sangka.

(Q.S. At-Talaq: 2-3)

“Discipline today, pride tomorrow.”

Tidak semua orang akan mengerti proses terberat dalam hidup kita, dan itu tidak masalah. Sebab nilai perjuangan tidak diukur dari banyaknya saksi, melainkan dari seberapa besar keberanian kita untuk tetap melangkah saat keadaan terasa mustahil. Teruslah berjuang, walau tanpa sorak, tanpa panggung, dan tanpa tepuk tangan. Karena suatu hari nanti, versi terbaik dari diri kita akan tersenyum bangga bukan karena berhasil, tetapi karena tidak pernah menyerah pada perjalanan yang membentuknya.

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirabbil' alamin, dengan penuh rasa syukur saya panjatkan ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, nikmat kesehatan, kekuatan, serta kemudahan di setiap proses perjalanan saya, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Atas izin dan ridha-Nya, saya mampu melewati setiap tantangan hingga berada di tahap ini. Dengan segala hormat, cinta, kebanggaan, dan ketulusan hati, karya sederhana ini saya persembahkan kepada:

- ❖ *Kedua orang tua saya, Bapak Alija Hakim dan Ibu Muslimah sosok paling berjasa dan berharga dalam hidup saya. Terima kasih atas doa yang tidak pernah terputus, kasih sayang yang selalu mengalir, nasihat yang menenangkan, serta pengorbanan yang tidak akan pernah mampu saya balas. Kalian adalah alasan terbesar saya untuk terus berjuang dan tidak menyerah. Semoga Allah SWT senantiasa menjaga, memberikan keberkahan umur, kesehatan, kebahagiaan, serta mengangkat derajat kalian ke tempat yang mulia.*
- ❖ *Abang saya Ifan Alamsyah, yang selalu memberikan dukungan, semangat, dan menjadi tempat saya berkeluh kesah ketika ragu. Terima kasih telah menjadi teladan dan penguat dalam perjalanan saya. Semoga Allah SWT memudahkan setiap langkah, impian, dan urusanmu.*
- ❖ *Dosen pembimbing saya, Dr. Sri Ekowati, S.E., M.M yang sangat saya hormati. Terima kasih atas ilmu, arahan, saran, koreksi, motivasi, serta kesabaran dalam membimbing saya selama proses penyusunan skripsi ini. Setiap bimbingan yang diberikan menjadi cahaya dan pedoman bagi saya untuk terus belajar dan berkembang. Semoga Allah SWT membalas kebaikan Bapak/Ibu dengan pahala jariyah dan keberkahan yang berlipat ganda.*
- ❖ *Seluruh dosen dan staf akademik, yang telah berkontribusi dalam memberikan ilmu, pengalaman, serta pelayanan selama saya menempuh pendidikan di Program Studi Manajemen. Terima kasih atas dedikasi dan peran besar Bapak/Ibu dalam membentuk wawasan dan karakter saya. Semoga setiap ilmu yang diberikan menjadi amal dan manfaat yang terus mengalir.*
- ❖ *Yusuf Ependi, yang telah memberikan dukungan, semangat, serta motivasi dalam proses penyusunan skripsi ini. Terima kasih atas perhatian, bantuan, dan doa yang selalu diberikan sehingga saya dapat menyelesaikan penelitian ini dengan baik. Semoga segala kebaikan yang diberikan menjadi amal yang bernilai dan membawa keberkahan.*
- ❖ *Niki Astria dan Fresty Lestari yang telah menjadi bagian dari perjalanan akademik ini dengan memberikan dukungan, semangat, serta motivasi. Terima kasih atas kebersamaan, perhatian, dan doa yang selalu menyertai selama proses penyusunan skripsi ini.*
- ❖ *Teman-teman Manajemen Angkatan 2022, khususnya keluarga besar Program Studi Manajemen 2022 Universitas Muhammadiyah Bengkulu, terima kasih atas kebersamaan, selama masa perkuliahan hingga penyelesaian skripsi ini.*
- ❖ *Almamater tercinta Universitas Muhammadiyah Bengkulu.*

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil 'alamin Penulis ucapkan kehadiran Allah SWT. Yang telah melimpahkan rahmat hidayah dan karunia-Nya sehingga Penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“PENGARUH UPAH DAN KESELAMATAN KERJA TERHADAP PRODUKTIVITAS KERJA BURUH LAPANGAN PT. MUTIARA SAWIT SELUMA”**. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk melakukan penelitian skripsi dengan jurusan Manajemen pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Muhammadiyah Bengkulu.

Dalam penyusunan skripsi penulis banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak, baik bimbingan, saran-saran dan masukan moral maupun materil. Maka dengan itu penulis mengucapkan banyak terimakasih dan penghargaan setinggi-tingginya terutama kepada.

1. Bapak Dr. Susiyanto, M.Si selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Bengkulu.
2. Ibu Furqonti Ranidiah, SE., M.M selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Bengkulu.
3. Ibu Ade Tiara Yulinda, S.E., M.M selaku Ketua Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Bengkulu.
4. Ibu Dr. Sri Ekowati, S.E., M.M selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan saran, kritikan, serta petunjuk dan arahan dalam menyelesaikan skripsi ini.

5. Seluruh Dosen dan staff Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Muhammadiyah Bengkulu yang telah memberikan bekal pengetahuan kepada penelitian.
6. Kepada kedua orang tua yang sangat Penulis cintai karena telah memberikan semangat bantuan baik moril dan materil serta yang selalu mendoakan.

Penulis menyadari bahwa dalam menyusun skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan dan kelemahan, untuk itu kritik dan saran yang bersifat membangun akan diterima dengan senang hati demi kesempurnaan skripsi ini.

Bengkulu, Maret 2026

Ayati Mariam Nurlima Putri
NPM.2261201104

ABSTRAK

PENGARUH UPAH DAN KESELAMATAN KERJA TERHADAP PRODUKTIVITAS KERJA BURUH LAPANGAN PT. MUTIARA SAWIT SELUMA

Oleh:
Ayati Mariam Nurlima Putri¹
Sri Ekowati²

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Upah dan Keselamatan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Buruh Lapangan PT Mutiara Sawit Seluma. Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah buruh lapangan PT Mutiara Sawit Seluma sebagai objek penelitian dengan jumlah sampel menggunakan teknik total sampling. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner. Sedangkan teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif, analisis secara inferensial menggunakan SPSS, analisis regresi linier berganda, serta analisis koefisien determinasi (R^2).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Upah berpengaruh positif terhadap Produktivitas Kerja Buruh Lapangan PT Mutiara Sawit Seluma. Hal ini berarti semakin tinggi dan sesuai upah yang diterima maka semakin meningkat produktivitas kerja buruh lapangan. Keselamatan Kerja berpengaruh positif terhadap Produktivitas Kerja Buruh Lapangan PT Mutiara Sawit Seluma. Semakin baik penerapan keselamatan kerja maka semakin tinggi produktivitas kerja yang dihasilkan. Upah dan Keselamatan Kerja secara simultan atau secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap Produktivitas Kerja Buruh Lapangan PT Mutiara Sawit Seluma sehingga menunjukkan bahwa kedua variabel independen memiliki peran penting dalam meningkatkan produktivitas kerja buruh lapangan.

Kata Kunci: Produktivitas Kerja, Upah, Keselamatan Kerja.

ABSTRACT

THE EFFECT OF WAGES AND OCCUPATIONAL SAFETY ON THE PRODUCTIVITY OF FIELD WORKERS AT PT. MUTIARA SAWIT SELUMA

By:
Ayati Mariam Nurlima Putri¹
Sri Ekowati²

This study aims to determine the effect of wages and occupational safety on the productivity of field workers at PT Mutiara Sawit Seluma. This research is a quantitative descriptive study. The population of this study was field workers at PT Mutiara Sawit Seluma, with a total sampling technique used. A questionnaire was used for data collection. Data analysis included descriptive analysis, inferential analysis using SPSS, multiple linear regression analysis, and coefficient of determination (R²) analysis.

The results of this study indicate that wages have a positive effect on the productivity of field workers at PT Mutiara Sawit Seluma. This means that the higher and more appropriate wages received, the higher the productivity of field workers. Occupational safety has a positive effect on the productivity of field workers at PT Mutiara Sawit Seluma. The better the implementation of occupational safety, the higher the productivity. Wages and occupational safety simultaneously or jointly have a positive and significant effect on the productivity of field workers at PT Mutiara Sawit Seluma, indicating that both independent variables play a significant role in increasing field worker productivity.

Keywords: Work Productivity, Wages, Occupational Safety.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN COVER	i
HALAMAN JUDUL LENGKAP	ii
PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
PENGESAHAN PENGUJI SKRIPSI	iv
SERTIFIKASI	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
ABSTRAK	x
ABSTRACT	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	10
1.3 Batasan Masalah	10
1.4 Rumusan Masalah	11
1.5 Tujuan Penelitian	11
1.6 Manfaat Penelitian	12
BAB II STUDI PUSTAKA	
2.1 Deskripsi Konseptual	13
2.1.1 Produktivitas Kerja	13
2.1.2 Indikator Produktivitas Kerja.....	14
2.1.3 Upah.....	17
2.1.4 Indikator Upah	19
2.1.5 Keselamatan Kerja	22
2.1.6 Indikator Keselamatan Kerja	23
2.1.7 Pengaruh Upah Terhadap Produktivitas Kerja.....	27
2.1.8 Pengaruh Keselamatan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja..	28
2.1.9 Pengaruh Upah dan Keselamatan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja	29
2.2 Penelitian Terdahulu	30
2.3 Kerangka Konseptual.....	34
2.4 Definisi Operasional	34
2.5 Hipotesis Penelitian	36

BAB III	METODE PENELITIAN	
	3.1 Tempat dan Waktu Penelitian	37
	3.2 Jenis Penelitian	37
	3.3 Populasi dan Sampel	38
	3.4 Teknik Pengumpulan Data	38
	3.5 Teknik Analisis Data	39
	3.5.1 Analisis Deskriptif.....	40
	3.5.2 Analisis Stastik Inferensial	41
BAB IV	HASIL DAN PEMBAHASAN	
	4.1 Hasil	48
	4.1.1 Sejarah PT. Mutiara Sawit Seluma.....	48
	4.1.2 Karakteristik Responden	49
	4.1.3 Hasil Analisis Tanggapan Responden	52
	4.1.4 Uji Instrumen Penelitian	61
	4.1.5 Hasil Uji Asumsi Klasik.....	64
	4.1.6 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda	67
	4.1.7 Hasil Koefisien Determinasi (R ²).....	68
	4.1.8 Hasil Pengujian Hipotesis	69
	4.2 Pembahasan	71
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN	
	5.1 Kesimpulan	79
	5.2 Saran.....	80

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	31
Tabel 2.2 Definisi Operasional.....	35
Tabel 3.1 Pemberian Skor Skala Likert.....	39
Tabel 3.2 Bobot Nilai Skor.....	41
Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	50
Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	51
Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir.....	51
Tabel 4.4 Tanggapan Responden Terhadap Variabel Upah	53
Tabel 4.5 Tanggapan Responden Terhadap Variabel Keselamatan Kerja	56
Tabel 4.6 Tanggapan Responden Terhadap Variabel Produktivitas Kerja	58
Tabel 4.7 Hasil Uji Validitas	62
Tabel 4.8 Hasil Uji Reliabilitas	64
Tabel 4.9 Hasil Normalitas Kolmogorov Smirnov	65
Tabel 4.10 Hasil Uji Multikolinearitas.....	66
Tabel 4.11 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda	67
Tabel 4.12 Hasil Koefisien Determinasi	68
Tabel 4.13 Hasil Pengujian Hipotesis Dengan Uji T	69
Tabel 4.14 Hasil Pengujian Hipotesis Dengan Uji F	70

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	34
Gambar 4.1 Uji Penyimpangan Heteroskedastisitas	66

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner Penelitian

Lampiran 2. Tabulasi Sampel Awal

Lampiran 3. Hasil Olah Data Sampel

Lampiran 4. Tabulasi Data Penelitian

Lampiran 5. Hasil Olah Data Penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sumber daya manusia merupakan elemen yang tidak dapat dipisahkan dari keberhasilan operasional sebuah perusahaan. Dalam perspektif manajemen modern, tenaga kerja bukan hanya dianggap sebagai pelaksana tugas, melainkan aset penting yang memiliki kemampuan, tenaga, keterampilan, serta kreativitas yang berpengaruh besar terhadap pencapaian tujuan perusahaan. Pada era globalisasi saat ini, persaingan antar perusahaan semakin ketat. Setiap perusahaan dituntut untuk mengoptimalkan tenaga kerja yang dimiliki agar dapat menciptakan keunggulan kompetitif sehingga mampu bertahan dan bersaing di tengah perubahan dunia industri yang terus berkembang. Tanpa pengelolaan sumber daya manusia yang baik, perusahaan akan sulit mencapai hasil kerja yang efektif dan efisien.

Dalam sektor industri perkebunan, peran sumber daya manusia semakin terlihat jelas, khususnya pada tenaga kerja lapangan. Salah satu kelompok tenaga kerja yang memiliki kontribusi besar adalah buruh lepas, yaitu pekerja harian yang terlibat langsung dalam proses produksi. Buruh lepas menjadi tulang punggung operasional di perkebunan kelapa sawit, mulai dari kegiatan panen, pemeliharaan tanaman, pemupukan, penyemprotan, hingga pekerjaan pendukung lainnya. Hasil produksi perusahaan sangat dipengaruhi oleh kemampuan dan produktivitas buruh lepas dalam menyelesaikan pekerjaan tepat waktu dan sesuai target. Semakin tinggi tingkat produktivitas buruh lepas, semakin besar peluang

perusahaan untuk mencapai target produksi dan memperoleh hasil panen yang maksimal. Oleh karena itu, perusahaan perlu memperhatikan berbagai faktor yang memengaruhi produktivitas mereka. Dengan pengelolaan sumber daya manusia yang baik, perusahaan bukan hanya mampu meningkatkan hasil produksi, tetapi juga menciptakan lingkungan kerja yang kondusif, efisien, dan berkelanjutan. Hal ini menunjukkan bahwa keberhasilan perusahaan dalam industri perkebunan tidak hanya bergantung pada lahan dan peralatan, tetapi juga pada kualitas, motivasi, serta produktivitas sumber daya manusia yang menjalankan proses kerja secara langsung.

Produktivitas kerja menjadi hal penting karena berkaitan langsung dengan kinerja buruh lepas di lapangan. Produktivitas yang tinggi tercermin dari kemampuan pekerja menghasilkan output sesuai standar waktu, kualitas, dan kuantitas yang ditetapkan. Dukungan perusahaan, seperti penyediaan alat kerja yang memadai, sistem manajemen yang jelas, serta perhatian terhadap keselamatan dan kesejahteraan kerja, dapat mendorong buruh untuk bekerja lebih semangat dan bertanggung jawab. Sebaliknya, apabila dukungan tersebut kurang, buruh dapat mengalami penurunan motivasi sehingga produktivitas ikut menurun. Oleh karena itu, penerapan sistem kerja yang mendukung produktivitas buruh lepas sangat penting agar mereka merasa dihargai dan termotivasi untuk mencapai hasil kerja optimal.

Salah satu faktor yang berpengaruh terhadap produktivitas adalah sistem upah. Pada PT. Mutiara Sawit Seluma, upah menjadi hal penting karena berkaitan langsung dengan motivasi kerja buruh lepas. Upah yang sesuai dengan ketentuan,

transparan, dan dibayar tepat waktu dapat mendorong buruh untuk bekerja dengan lebih semangat dan bertanggung jawab. Sebaliknya, apabila upah tidak sesuai atau diberikan secara tidak tepat waktu, buruh dapat kehilangan motivasi sehingga produktivitas menurun. Oleh karena itu, penerapan sistem upah yang adil penting dilakukan agar pekerja merasa dihargai dan terpacu untuk bekerja dengan lebih baik. Selain upah, faktor keselamatan kerja juga memegang peran penting dalam meningkatkan produktivitas buruh lepas. Lingkungan kerja perkebunan memiliki risiko yang cukup tinggi, sehingga perusahaan harus menyediakan alat pelindung kerja serta penerapan standar keselamatan yang baik. Keselamatan kerja merupakan bentuk perlindungan terhadap tenaga kerja agar tetap aman selama menjalankan aktivitas di lapangan. Ketika keselamatan kerja terjamin, buruh dapat bekerja dengan lebih fokus dan tenang sehingga aktivitas operasional dapat berjalan lancar dan stabil.

Dengan memperhatikan sistem upah dan keselamatan kerja, perusahaan dapat menciptakan kondisi kerja yang mendukung peningkatan produktivitas buruh lepas. Kedua faktor tersebut tidak hanya berpengaruh pada pencapaian target perusahaan, tetapi juga berkaitan dengan kesejahteraan pekerja. Ketika produktivitas buruh lepas meningkat, perusahaan akan memperoleh hasil panen yang lebih baik, operasional menjadi lebih efektif, dan keberlangsungan usaha dapat terjaga. Hal ini menunjukkan bahwa keberhasilan perusahaan tidak hanya bergantung pada aset fisik dan teknologi, tetapi juga pada kualitas dan produktivitas sumber daya manusia yang menjalankan proses kerja di lapangan.

Produktivitas kerja merupakan kemampuan individu dalam menghasilkan output secara optimal sesuai dengan standar yang telah ditentukan. Menurut (Wijaya & Manurung, 2021) produktivitas tidak hanya dilihat dari seberapa banyak hasil pekerjaan yang mampu dicapai, tetapi juga bagaimana proses kerja dilakukan secara efektif dan efisien. Seorang pekerja yang produktif mampu memanfaatkan waktu, tenaga, serta sumber daya perusahaan secara tepat, sehingga pekerjaan selesai dengan cepat tanpa mengabaikan kualitas. Dalam lingkungan kerja yang semakin kompetitif, produktivitas menjadi faktor penting yang menentukan keberhasilan perusahaan, karena tingginya produktivitas akan berdampak langsung pada peningkatan hasil operasional dan pencapaian target perusahaan. Karyawan yang memiliki tingkat produktivitas baik cenderung menunjukkan komitmen, motivasi, serta kesadaran dalam menjalankan tugasnya. Sebaliknya, rendahnya produktivitas dapat menghambat kelancaran pekerjaan, menurunkan efisiensi, bahkan meningkatkan biaya operasional. Oleh karena itu, perusahaan perlu memperhatikan berbagai aspek yang mempengaruhi produktivitas, seperti upah dan keselamatan kerja sehingga pekerja dapat memberikan hasil terbaik dan perusahaan mampu bersaing dalam dunia usaha yang semakin dinamis.

Upah merupakan salah satu variabel penting yang berpengaruh terhadap produktivitas kerja. Menurut (Lamijan & Wiwoho, 2021) upah adalah hak pekerja yang diterima sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan, di mana hak tersebut muncul sejak hubungan kerja dimulai hingga berakhirnya hubungan kerja. Pemberian upah yang layak menjadi dorongan bagi karyawan untuk bekerja

lebih maksimal, karena pekerja merasa jerih payah dan kontribusinya dihargai oleh perusahaan. Dalam produktivitas, upah yang kompetitif mampu meningkatkan motivasi kerja, semangat, serta komitmen karyawan dalam menyelesaikan tugas secara efektif dan efisien. Sebaliknya, upah yang rendah atau tidak sesuai dengan pekerjaan dapat menimbulkan rasa ketidakpuasan, stres, dan menurunnya kinerja. Hal ini dapat berdampak pada terganggunya operasional perusahaan serta menghambat pencapaian target produksi. Oleh sebab itu, perusahaan perlu memastikan sistem pengupahan yang adil, transparan, dan proporsional agar karyawan mampu memberikan kontribusi optimal. Dengan pengelolaan upah yang baik, perusahaan bukan hanya meningkatkan produktivitas, tetapi juga menciptakan hubungan kerja yang harmonis dan berkelanjutan. Beberapa penelitian sebelumnya juga menunjukkan hubungan faktor-faktor tersebut terhadap produktivitas kerja. Menurut (Obeth & Ramadiana, 2021) upah merupakan hal penting dalam menunjang produktivitas pekerja, tidak terkecuali pekerja wanita di kebun kelapa sawit. Hasil penelitian menunjukkan bahwa upah berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas tenaga kerja wanita di perkebunan kelapa sawit. Hal ini menunjukkan bahwa pemberian upah yang layak dan adil menjadi faktor kunci untuk mendorong pekerja, terutama pekerja wanita, agar bekerja dengan maksimal.

Keselamatan kerja merupakan salah satu faktor penting yang berpengaruh terhadap produktivitas kerja buruh lepas. Menurut (Suarjana, 2022) keselamatan kerja adalah perlindungan atas keamanan pekerja baik secara fisik maupun mental dalam lingkungan kerja. Hal ini mencakup tanggung jawab perusahaan untuk

memberikan jaminan pelayanan kesehatan kepada karyawan yang mengalami kecelakaan kerja serta menciptakan kondisi kerja yang aman dan nyaman. Penerapan keselamatan kerja yang baik menjadi dorongan bagi pekerja untuk bekerja lebih fokus dan maksimal, karena pekerja merasa terlindungi dan dihargai oleh perusahaan. Dalam produktivitas, lingkungan kerja yang aman mampu meningkatkan motivasi, semangat, dan konsentrasi pekerja dalam menyelesaikan tugas sesuai standar operasional. Sebaliknya, kondisi kerja yang berisiko atau tidak aman dapat menimbulkan rasa cemas, stres, dan menurunnya kinerja. Hal ini berpotensi mengganggu kelancaran operasional perusahaan serta pencapaian target produksi. Oleh karena itu, perusahaan perlu memastikan penerapan keselamatan kerja yang menyeluruh dan berkelanjutan agar buruh lepas dapat bekerja secara optimal. Dengan pengelolaan keselamatan kerja yang baik, perusahaan tidak hanya meningkatkan produktivitas, tetapi juga membangun lingkungan kerja yang harmonis dan berkelanjutan. Beberapa penelitian sebelumnya juga menunjukkan hubungan faktor-faktor tersebut terhadap produktivitas kerja menurut (Syahrino et al., 2025) keselamatan kerja dan beban kerja memiliki pengaruh signifikan terhadap produktivitas pekerja. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan keselamatan kerja yang baik serta pengaturan beban kerja yang proporsional sangat penting untuk meningkatkan kinerja buruh.

Kondisi tersebut tidak hanya menjadi isu umum dalam dunia ketenagakerjaan, tetapi juga tampak nyata di PT. Mutiara Sawit Seluma, khususnya pada buruh lapangan yang setiap hari bekerja dengan beban fisik tinggi dan target waktu yang ketat. Dalam produktivitas mereka sangat dipengaruhi oleh dua faktor penting,

yaitu tingkat upah dan keselamatan kerja. Upah yang layak menjadi dorongan utama bagi buruh untuk bekerja lebih maksimal, karena ketika penghasilan dianggap sebanding dengan usaha serta risiko pekerjaan di lapangan, motivasi dan semangat kerja akan meningkat. Sebaliknya, jika upah tidak memenuhi kebutuhan maupun tidak sepadan dengan produktivitas cenderung menurun. Selain itu, keselamatan kerja juga menjadi faktor yang tidak kalah penting mengingat pekerjaan di perkebunan kelapa sawit memiliki risiko tinggi, baik dari penggunaan alat, medan kerja yang sulit, hingga potensi kecelakaan. Lingkungan kerja yang aman memberikan rasa nyaman bagi buruh untuk menjalankan tugas secara efektif tanpa rasa khawatir. Oleh karena itu, perhatian terhadap kecukupan upah dan penerapan standar keselamatan kerja yang baik menjadi kunci dalam meningkatkan produktivitas buruh lapangan. Hal tersebut selaras dengan komitmen PT. Mutiara Sawit Seluma yang terus berupaya menjaga kualitas, keberlanjutan, serta peningkatan kinerja operasional melalui manajemen tenaga kerja yang terarah dan profesional.

PT Mutiara Sawit Seluma didirikan pada tahun 2005 oleh Bapak Budi Santoso di Jl. Air Melancar, Kec. Semidang Alas Maras, Kabupaten Seluma, Bengkulu, dengan tujuan memasok minyak sawit berkualitas tinggi ke pasar domestik dan internasional. Awalnya mengelola perkebunan kecil, perusahaan kini berkembang menjadi salah satu perkebunan kelapa sawit terbesar di Bengkulu dengan lima cabang. Perusahaan berfokus pada keberlanjutan, kualitas produk, dan praktik bisnis bertanggung jawab, serta menerapkan teknologi pertanian modern untuk meningkatkan hasil panen. Visi perusahaan adalah menjadi produsen minyak

sawit berkelanjutan terdepan di Indonesia. Misi perusahaan meliputi peningkatan produktivitas, pelestarian lingkungan, dan pemberdayaan masyarakat sekitar, yang didukung oleh struktur kepemimpinan yang solid dan profesional.

Berdasarkan observasi awal pada bulan Oktober 2025, PT. Mutiara Sawit Seluma menghadapi permasalahan terkait produktivitas kerja buruh lapangan yang dipengaruhi oleh dua aspek utama, yaitu upah dan keselamatan kerja. Meskipun sistem pengupahan telah diterapkan sesuai ketentuan perusahaan, masih terdapat buruh yang merasa bahwa upah yang diterima belum sepenuhnya sebanding dengan beban pekerjaan fisik yang berat, seperti panen, pemupukan, penyemprotan, dan pembersihan lahan. Selain itu, kondisi keselamatan kerja di lapangan juga menjadi perhatian karena masih ditemukan potensi risiko seperti penggunaan alat yang belum sepenuhnya standar, medan kerja yang licin, serta minimnya alat pelindung diri bagi sebagian buruh. Situasi ini menyebabkan sebagian buruh mampu mencapai target kerja, sementara lainnya mengalami keterlambatan atau ketidakefisienan dalam menyelesaikan tugas. Keadaan tersebut menunjukkan bahwa kecukupan upah dan penerapan keselamatan kerja yang baik memiliki peran penting dalam menentukan tingkat produktivitas buruh lapangan. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis sejauh mana pengaruh upah dan keselamatan kerja terhadap produktivitas kerja buruh lapangan di PT. Mutiara Sawit Seluma.

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa buruh lapangan di PT. Mutiara Sawit Seluma, yaitu Bapak Piko, Bapak Mansur, Bapak Wawan dan Bapak Rizon, diperoleh berbagai pandangan mengenai kondisi kerja yang mereka alami sehari-

hari. Menurut Bapak Piko dan Bapak wawan sistem upah harian atau mingguan yang diberikan kepada buruh lepas belum sepenuhnya sesuai dengan hasil kerja yang dicapai buruh di lapangan. Pada saat target panen, pemupukan, penyemprotan, dan tebas meningkat, namun jumlah upah yang diterima buruh tetap sama seperti hari biasa. Kondisi ini menimbulkan rasa ketidakpuasan di kalangan buruh karena upah yang diterima tidak mencerminkan banyaknya output yang mereka hasilkan. Akibatnya, beberapa buruh mulai menurunkan tempo kerja untuk menyesuaikan dengan bayaran yang diterima, sehingga produktivitas menjadi tidak stabil, seperti terlambat menyelesaikan target panen atau menurunnya ketelitian dalam penyemprotan dan pemupukan.

Menurut Bapak Mansur dan Bapak Rizon juga menyampaikan mengenai keselamatan kerja di PT. Mutiara Sawit Selama masih menjadi masalah nyata bagi buruh lapangan atau buruh lepas. Meskipun perusahaan telah menyediakan alat pelindung diri (APD) seperti sepatu boots dan sarung tangan, banyak buruh enggan menggunakannya karena terasa tidak nyaman, panas, atau APD yang rusak tidak segera diganti. Selain itu, pengawasan terhadap penerapan keselamatan kerja di lapangan masih lemah karena tidak ada sanksi tegas bagi buruh yang tidak menggunakan APD. Akibatnya, beberapa buruh mengalami kecelakaan ringan hingga sedang, seperti terpeleset di area kebun yang basah, terluka saat tebasan, atau cedera saat menyembrot pupuk. Kondisi ini membuat buruh tidak dapat menyelesaikan tugas panen, pemupukan, penyemprotan, dan tebas sesuai target harian atau mingguan, sehingga produktivitas kerja buruh lapangan menjadi menurun.

PT. Mutiara Sawit Seluma yang bergerak di bidang perkebunan kelapa sawit berupaya memberikan upah yang layak, dan menerapkan keselamatan kerja dengan baik agar produktivitas buruh lapangan tetap optimal. Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan membuktikan pengaruh upah dan keselamatan kerja, terhadap produktivitas kerja buruh lapangan di PT. Mutiara Sawit Seluma. Berdasarkan permasalahan tersebut, judul yang diangkat dalam penelitian ini adalah: **“PENGARUH UPAH DAN KESELAMATAN KERJA TERHADAP PRODUKTIVITAS KERJA BURUH LAPANGAN PT. MUTIARA SAWIT SELUMA.”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat didefinisikan beberapa masalah berikut ini:

1. Ketidaksihesuaian sistem upah buruh lapangan dengan pencapaian hasil kerja pada PT. Mutiara Sawit Seluma.
2. Kurangnya pengawasan dan penerapan standar keselamatan kerja oleh perusahaan terhadap buruh lapangan pada PT. Mutiara Sawit Seluma.
3. Produktivitas buruh lapangan di PT. Mutiara Sawit Seluma belum optimal, sehingga berdampak pada pencapaian target kerja buruh.

1.3 Batasan Masalah

Adapun fokus penelitian ini adalah melihat pengaruh variabel upah dan keselamatan kerja terhadap produktivitas kerja buruh lapangan PT. Mutiara Sawit

Seluma. baik secara parsial maupun simultan, khususnya bagi buruh lapangan PT. Mutiara Sawit Seluma, adapun diluar itu tidak termasuk dalam penelitian.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Apakah upah berpengaruh terhadap produktivitas kerja buruh lapangan PT. Mutiara Sawit Seluma?
2. Apakah keselamatan kerja berpengaruh terhadap produktivitas kerja buruh lapangan PT. Mutiara Sawit Seluma?
3. Apakah upah dan keselamatan kerja berpengaruh terhadap produktivitas kerja buruh lapangan PT. Mutiara Sawit Seluma?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah maka tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh upah terhadap produktivitas kerja buruh lapangan PT. Mutiara Sawit Seluma.
2. Untuk mengetahui pengaruh keselamatan kerja terhadap produktivitas kerja buruh lapangan PT. Mutiara Sawit Seluma.
3. Untuk mengetahui pengaruh upah dan keselamatan kerja berpengaruh terhadap produktivitas kerja buruh lapangan PT. Mutiara Sawit Seluma.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun hasil dari penelitian ini memberikan manfaat penelitian sebagai berikut :

1. Bagi Perusahaan

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi PT. Mutiara Sawit Seluma dalam merumuskan kebijakan yang berkaitan dengan upah, dan keselamatan kerja agar lebih efektif dalam meningkatkan produktivitas kerja buruh lapangan.

2. Bagi Mahasiswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan mahasiswa mengenai pengaruh upah dan keselamatan kerja terhadap produktivitas kerja. Pengetahuan ini dapat membantu mahasiswa memahami secara nyata bagaimana faktor-faktor tersebut berperan penting dalam manajemen sumber daya manusia dan kinerja organisasi, khususnya di sektor perkebunan.

3. Bagi Pihak Akademis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi akademik yang bermanfaat bagi penelitian selanjutnya, terutama yang berkaitan dengan produktivitas kerja, kesejahteraan karyawan, dan manajemen sumber daya manusia. Penelitian ini juga dapat menambah literatur ilmiah mengenai penerapan teori produktivitas dalam dunia kerja nyata, khususnya pada perusahaan perkebunan kelapa sawit.